

CARING DAN CURING



WIWI KUSTIO PRILIANA

PERBEDAAN CARING DAN CURING



A. CARING

- ❑ secara umum adalah suatu tindakan moral atas dasar kemanusiaan, sebagai suatu cerminan perhatian, perasaan empati dan kasih sayang kepada orang lain, dilakukan dengan cara memberikan tindakan nyata kepedulian, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kondisi kehidupan orang tersebut. Caring merupakan inti dari keperawatan.
- ❑ respon terhadap pasien dari aspek fisik, psikologis, spiritual, dan sosia
- ❑ suatu tindakan yang memberikan asuhan, tanggung jawab, dan keikhlasan

Lanjutan caring

Watson dalam Theory of Human Care mempertegas bahwa caring sebagai jenis hubungan dan transaksi yang diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan untuk meningkatkan dan melindungi pasien sebagai manusia, dengan demikian mempengaruhi kesanggupan pasien untuk sembuh

Caring dalam asuhan keperawatan merupakan bagian dari bentuk kinerja perawat dalam merawat pasien. Perilaku caring perawat menjadi jaminan apakah perawat bermutu atau tidak dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.



CURING



Curing adalah tindakan pengobatan.

Curing yaitu upaya kesehatan dari kegiatan dokter dalam prakteknya untuk mengobati pasien

Curing merupakan ilmu yang empirik, mengobati berdasarkan bukti/ data dan mengobati dengan patofisiologi yang bisa dipertanggungjawabkan.

Lydia Hall mengemukakan care merupakan komponen penting yang berasal dari naluri seorang ibu. Sedangkan cure merupakan dasar dari ilmu patologi dan terapeutik. Dalam memberikan asuhan keperawatan secara total kepada klien, maka kedua aspek ini harus dipadukan.

Caring merupakan tugas primer perawat dan curing adalah tugas sekundernya.

curing merupakan tugas primer dokter dan caring sebagai tugas sekundernya.

Curing merupakan komponen dalam caring. Karena di dalam caring termasuk salah satunya adanya kolaborasi dengan tim kesehatan lain untuk membantu penyembuhan klien. Jadi, tetap mempunyai hubungan yang saling melengkapi. (Tarida & Sauliyusta, 2011).

Perbedaan antara caring dan curing jika dilihat dari diagnosis, intervensi, dan tujuannya.

Caring terdapat diagnosis keperawatan yang merupakan suatu kegiatan mengidentifikasi masalah dan penyebab berdasarkan kebutuhan dan respon klien. Sedangkan di dalam curing terdapat diagnosis medis yaitu suatu bentuk kinerja yang mengungkapkan penyakit yang diderita klien.

Dalam caring lebih dititik beratkan pada kebutuhan dan respon klien untuk ditanggapi dengan pemberian perawatan. Berbeda dengan curing lebih memperhatikan penyakit yang diderita serta penanggulangannya

Berdasarkan intervensinya :

- ❑ Intervensi keperawatan (caring) yaitu membantu klien memenuhi masalah klien baik fisik, psikologis, sosial, dan spiritual dengan tindakan keperawatan yang meliputi intervensi keperawatan, observasi, pendidikan kesehatan, dan konseling.
- ❑ Intervensi kedokteran (curing) lebih kepada melakukan tindakan pengobatan dengan obat (drug) dan tindakan operatif..menekankan pada aspek kesehatan dan fisik kliennya.

Perbedaan caring dan curing yaitu dari aspek tujuan.

- ❑ Tujuan dari perilaku caring, yaitu: Membantu pelaksanaan rencana pengobatan atau terapi.
- ❑ Membantu pasien/ klien beradaptasi dengan masalah kesehatan, mandiri memenuhi kebutuhan dasarnya, mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, dan meningkatkan fungsi dari tubuh pasien
- ❑ Tujuan dari kegiatan curing adalah menentukan dan menyingkirkan penyebab penyakit atau mengubah problem penyakit dan penanganannya

PENERAPAN CARING DALAM KEPERAWATAN

Perilaku perawat yang ditunjukkan dalam asuhan keperawatan berhubungan dengan caring meliputi:

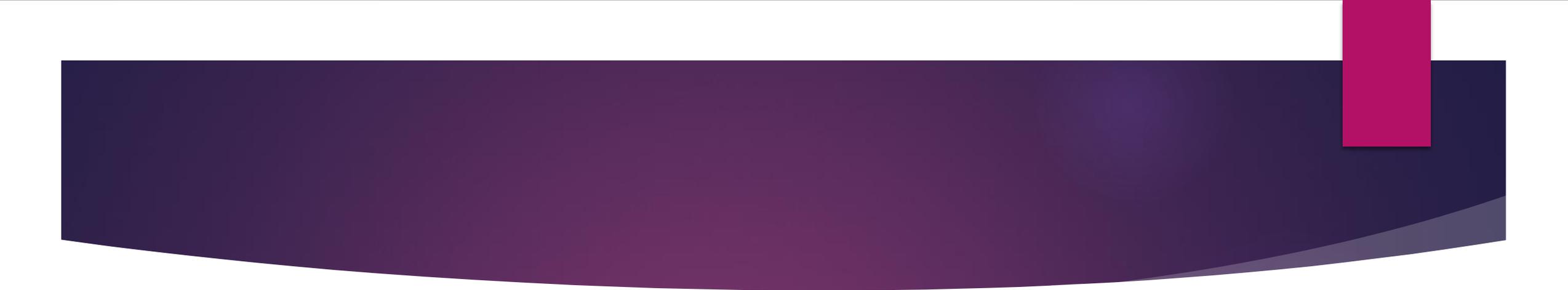
1. Kehadiran
2. Sentuhan
3. Kasih sayang
4. Selalu mendengarkan
5. Mengenal klien/ pasien



Sikap caring perawat saat berkomunikasi (Sitorus, 2009)

1. Berhenti berbicara atau paling tidak berbicara apabila klien tidak berbicara dan jangan memotong pembicaraan klien.
2. Menjauhkan distraksi.
3. Melihat klien pada saat berbicara.
4. Memerhatikan hal-hal yang utama.
5. Mengevaluasi bagaimana penerimaan pesan yang sudah diberikan.
6. Mengkaji apa yang diabaikan dalam komunikasi tersebut.
7. Mengevaluasi intensitas emosi yang ditunjukkan klien





Hildegard D Peplau mengenali 4 fase dalam hubungan interpersonal perawat-klien yang meliputi :

1. Fase orientasi

Fase menentukan atau menemukan masalah.

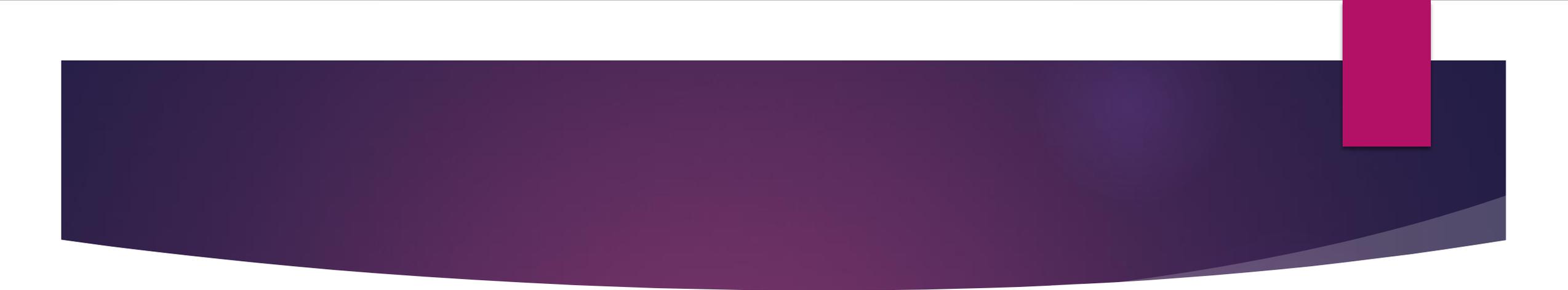
Pertama kali perawat dan pasien bertemu masih sebagai orang yang asing satu sama lain, pasien dan keluarganya memiliki perasaan butuh bantuan professional walaupun kebutuhan ini kadang-kadang tidak dapat dikenali atau dimengerti oleh mereka

2. Fase identifikasi

Fase ini fokusnya memilih bantuan profesional yang sesuai. Pada fase ini pasien merespons secara selektif ke orang-orang yang dapat memenuhi kebutuhannya, setiap pasien mempunyai respon berbeda-beda pada fase ini. Respon pasien terhadap keperawatan adalah : (a) berpartisipasi dan interdependen dengan perawat, (b) otonomi dan independen dari perawat, (c) pasif dan dependen pada perawat.

3. Fase eksploitasi

Fase ini fokusnya adalah menggunakan bantuan professional untuk alternative pemecahan masalah. Pelayanan yang diberikan berdasarkan minat dan kebutuhan dari pasien, pasien mulai merasa sebagai bagian integral dari lingkungan pelayanan. Pada fase ini pasien mulai menerima informasi-informasi yang diberikan padanya tentang penyembuhan, mungkin berdiskusi atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada perawat, mendengarkan penjelasan-penjelasan dari perawat dan sebagainya.



4. Fase revolusi

Fokusnya adalah mengakhiri hubungan professional. Pasien dan perawat dalam fase ini perlu untuk mengakhiri hubungan terapeutik mereka

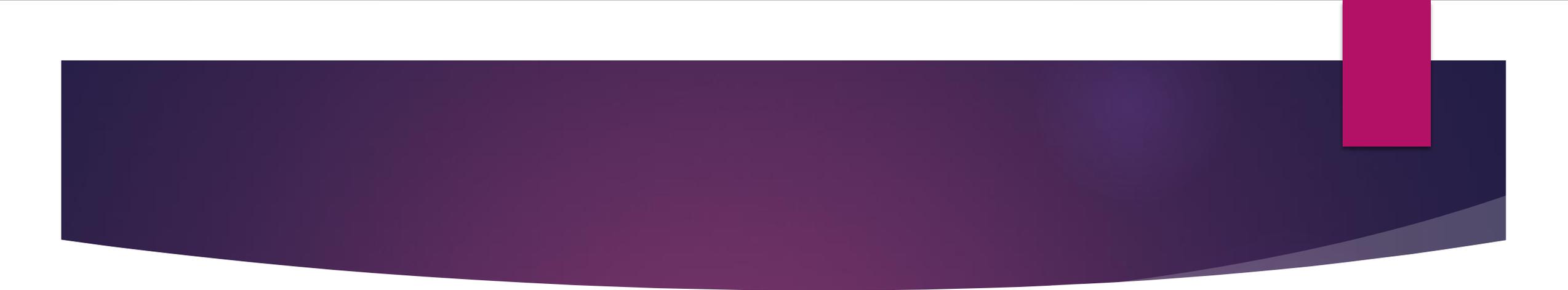
Aspek yang mendasari keharusan perawat untuk care terhadap orang lain.

❖ Aspek kontrak

Sebagai profesional, perawat berada di bawah kewajiban kontrak untuk care. “perawat memiliki tugas profesional untuk memberikan care” (Radsma (1994)

❖ Aspek etika

etika adalah pertanyaan tentang apa yang benar atau salah, bagaimana membuat keputusan yang tepat, bagaimana bertindak dalam situasi tertentu. Jenis pertanyaan ini akan mempengaruhi cara perawat memberikan asuhan. Seorang perawat harus care karena hal itu merupakan suatu tindakan yang benar dan sesuatu yang penting. Dengan care perawat dapat memberikan kebahagiaan bagi orang lain.



❖ Aspek spiritual dalam caring terhadap orang lain yang sakit.

Di semua agama besar di dunia, ide untuk saling caring satu sama lain adalah ide utama. Oleh karena itu, berarti bahwa perawat yang religious adalah orang yang care, bukan karena dia seorang perawat tetapi lebih karena dia adalah anggota suatu agama atau kepercayaan, perawat harus care terhadap klien (Tarida & Sauliyusta, 2011)

Peran perawat konsep caring komunitas dalam asuhan keperawatan

Komunitas adalah kelompok dari masyarakat yang tinggal di suatu lokasi yang sama dengan dibawah pemerintahan yang sama, area atau lokasi yang sama dimana mesekak tinggal, kelompok sosial yang mempunyai interest yang sama (Linda Jarvis).

Upaya meningkatkan kesehatan dan pencegahan terhadap penyakit di masyarakat melalui:

1. Pemberian asuhan keperawatan secara langsung kepada individu, keluarga, dan kelompok dalam masyarakat, dengan strategi intervensi yaituproses kelompok, pendidikan kesehatan serta kerjasama (partnership).
2. Memperhatikan secara langsung terhadap status kesehatan seluruh masyarakat secara komprehensive.

Perawatan Kesehatan Masyarakat harus mempertimbangkan beberapa prinsip, yaitu:

1. Kemanfaatan

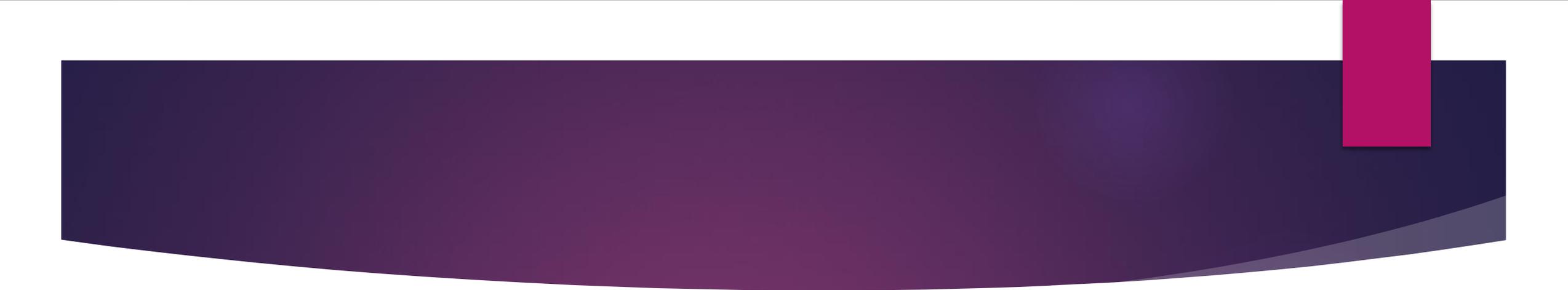
Semua tindakan dalam asuhan keperawatan harus memberikan manfaat yang besar bagi komunitas.

2. Kerjasama

Kerjasama dengan klien dalam waktu yang panjang dan bersifat berkelanjutan serta melakukan kerja sama lintas program dan lintas sektoral.

3. Secara langsung

Asuhan keperawatan diberikan secara langsung mengkaji dan intervensi, klien dan lingkungannya termasuk lingkungan sosial, ekonomi serta fisik mempunyai tujuan utama peningkatan kesehatan

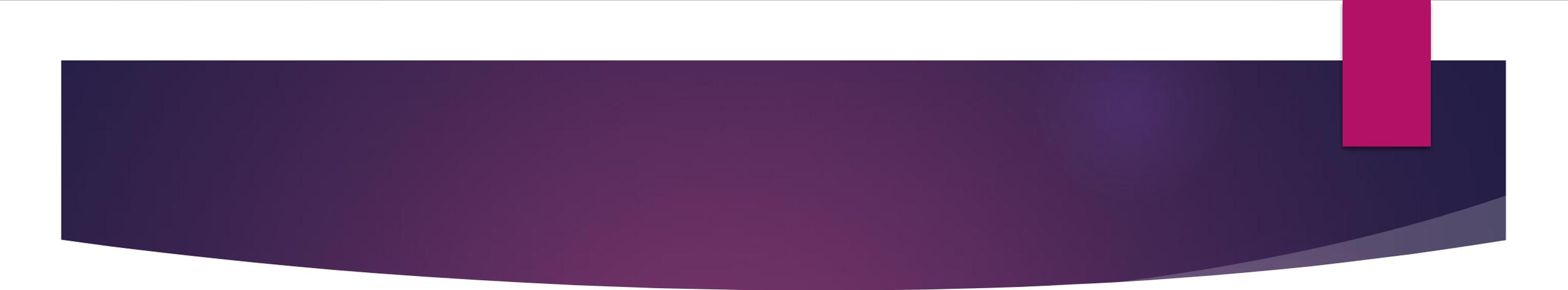


4. Keadilan

Tindakan yang dilakukan disesuaikan dengan kemampuan atau kapasitas dari komunitas itu sendiri.

5. Otonomi

Klien atau komunitas diberi kebebasan dalam memilih atau melaksanakan beberapa alternatif terbaik dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang ada.



Pelaksanaan caring akan meningkatkan mutu asuhan keperawatan, memperbaiki image perawat di masyarakat dan membuat profesi keperawatan memiliki tempat khusus di mata para pengguna jasa pelayanan kesehatan.

TERIMA KASIH
SELAMAT BELAJAR

